

VOLUME 6 NOMOR 4 (2026)



Berajah Journal

Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri

ISSN: 2797-1805 | E-ISSN: 2797-1082





EFEKTIVITAS AKTIVITAS KELOMPOK SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PERCEIVED SOCIAL SUPPORT WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN

Effectiveness of Social Group Activities in Boosting Perceived Social Support for Correctional Inmates

Nabila Adelia Mustajab¹, Azalia Fitriyani², Imey Nurmila³, Roswiyani Roswiyani^{4*}

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara

e-mail: nabila.705230169@stu.untar.ac.id¹, azalia.705230181@stu.untar.ac.id²,

imey.705230160@stu.untar.ac.id³, [*roswiyani@fpsi.untar.ac.id](mailto:roswiyani@fpsi.untar.ac.id)⁴

Received: 01-05-2026 | Revised: 20-05-2026 | Accepted: 01-06-2026 | Published: 25-06-2026

Abstract

Inmates are vulnerable to a decline in perceived social support due to limited social interaction and reduced contact with family members while serving their sentences. This study aims to examine the effectiveness of group activities in enhancing perceived social support among inmates. The study employed a quasi-experimental one-group pretest–posttest design with 11 participants selected via purposive sampling at the X Correctional Institution. Perceived social support was measured using the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), and the intervention consisting of group activities was conducted over five sessions spanning six weeks. Analysis results showed a statistically significant increase in the mean MSPSS score from the pre-test ($M = 3.86$, $SD = 0.67$) to the post-test ($M = 6.03$, $SD = 0.15$), with all participants shifting to the high support category after the intervention. A Paired Samples t -Test confirmed a statistically significant difference ($t(10) = -10.916$, $p < .001$). These findings indicate that group activities are effective in increasing perceived social support and have the potential to be developed as a social support-based psychological counseling strategy in correctional settings.

Keywords: perceived social support, group activities, probationers, group intervention.

Abstrak

Warga binaan pemasyarakatan rentan mengalami penurunan *perceived social support* akibat keterbatasan interaksi sosial dan berkurangnya kontak dengan keluarga selama menjalani masa pidana. Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas aktivitas kelompok dalam meningkatkan *perceived social support* pada warga binaan pemasyarakatan. Penelitian menggunakan desain *quasi-experimental one-group pretest–posttest* dengan 11 partisipan yang dipilih melalui *purposive sampling* di Lembaga Pemasyarakatan X. *Perceived social support* diukur menggunakan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), dan intervensi berupa aktivitas kelompok dilaksanakan dalam lima sesi selama enam minggu. Hasil analisis menunjukkan peningkatan rata-rata skor MSPSS yang bermakna dari *pre-test* ($M = 3,86$, $SD = 0,67$) ke *post-test* ($M = 6,03$, $SD = 0,15$), dengan seluruh partisipan beralih ke kategori *high support* setelah intervensi. Uji *Paired Samples t-Test* mengkonfirmasi perbedaan yang signifikan secara statistik ($t(10) = -10,916$, $p < .001$). Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas kelompok efektif meningkatkan *perceived social support* dan berpotensi dikembangkan sebagai strategi pembinaan psikologis berbasis dukungan sosial di lingkungan pemasyarakatan.

Kata kunci: dukungan sosial yang dirasakan, aktivitas kelompok, warga binaan pemasyarakatan, intervensi kelompok

PENDAHULUAN

Dukungan sosial (*social support*) merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam membantu individu menghadapi berbagai tekanan kehidupan dan menjaga kesejahteraan psikologis. Menurut Zimet et al. (1988), *perceived social support* mengacu pada persepsi individu mengenai ketersediaan dukungan yang berasal dari keluarga, teman, dan orang-orang penting di sekitarnya. Individu yang memiliki tingkat *perceived social support* tinggi cenderung menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih baik, tingkat stres yang lebih rendah, serta kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi dibandingkan individu yang merasa kurang memperoleh dukungan sosial.

Rendahnya dukungan sosial dapat berdampak pada menurunnya kesejahteraan psikologis warga binaan. Penelitian Wicaksono dan Adira (2025) menunjukkan bahwa *perceived social support* merupakan prediktor signifikan *subjective well-being* pada narapidana. Selain itu, Sanggerti dan Yusra (2026) menemukan bahwa *perceived social support* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *psychological well-being* pada warga binaan kasus narkoba. Temuan tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial merupakan faktor penting yang berkaitan dengan kesejahteraan psikologis dan kemampuan adaptasi warga binaan selama menjalani masa pidana.

Dalam konteks pemasyarakatan, dukungan sosial menjadi aspek yang sangat penting karena warga binaan pemasyarakatan (WBP) menghadapi berbagai tantangan psikologis selama menjalani masa pidana. Kehilangan kebebasan, keterbatasan interaksi dengan keluarga dan lingkungan sosial, serta tuntutan untuk beradaptasi dengan kehidupan di dalam lembaga pemasyarakatan dapat menimbulkan perasaan kesepian, stres, kecemasan, dan penurunan kesejahteraan psikologis (Wicaksono & Adira, 2025). Kondisi tersebut menjadikan warga binaan sebagai kelompok yang rentan mengalami berbagai permasalahan psikologis sehingga membutuhkan sumber daya protektif yang dapat membantu mereka beradaptasi secara positif. Salah satu sumber yang memiliki peran penting dalam kondisi tersebut adalah dukungan sosial, yang berfungsi sebagai faktor membantu terhadap dampak negatif stres dan tekanan kehidupan (Cohen & Wills, 1985). Dukungan sosial juga terbukti berkontribusi terhadap *psychological well-being* warga binaan pemasyarakatan (Sanggerti & Yusra, 2026).

Pentingnya *perceived social support* pada warga binaan didukung oleh sejumlah penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Adira (2025) menunjukkan bahwa *perceived social support* merupakan prediktor yang signifikan terhadap *subjective well-being* pada narapidana. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan individu, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif yang dimilikinya. Selain itu, penelitian Sanggerti dan Yusra (2026) menemukan bahwa *perceived social support* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *psychological well-being* pada warga binaan kasus narkoba. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam menjaga kesejahteraan psikologis warga binaan.

Salah satu pendekatan yang berpotensi meningkatkan *perceived social support* adalah aktivitas kelompok. Aktivitas kelompok memberikan kesempatan bagi individu untuk berbagi pengalaman, memperoleh dukungan emosional, membangun hubungan interpersonal yang positif, serta mengembangkan rasa kebersamaan dengan anggota kelompok lainnya (Yalom & Leszcz, 2020). Melalui interaksi tersebut, individu dapat merasakan bahwa dirinya diterima, dipahami, dan didukung oleh lingkungan sosialnya sehingga persepsi terhadap ketersediaan dukungan sosial dapat meningkat.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan pentingnya *perceived social support* bagi kesejahteraan warga binaan, sebagian besar penelitian yang ada masih berfokus pada hubungan antar

variabel atau menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian yang secara langsung menguji efektivitas intervensi untuk meningkatkan *perceived social support* pada warga binaan pemasyarakatan masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks Indonesia. Di sisi lain, meta-analisis oleh McDonough et al. (2021) menunjukkan bahwa intervensi berbasis kelompok efektif dalam meningkatkan *perceived social support* pada berbagai populasi. Namun demikian, bukti empiris mengenai efektivitas aktivitas kelompok pada warga binaan pemasyarakatan masih belum banyak ditemukan. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian terkait efektivitas aktivitas kelompok sebagai strategi intervensi untuk meningkatkan *perceived social support* pada warga binaan pemasyarakatan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas aktivitas kelompok dalam meningkatkan *perceived social support* pada warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan X. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian mengenai dukungan sosial pada populasi pemasyarakatan, sekaligus memberikan kontribusi praktis sebagai dasar pengembangan program pembinaan psikologis berbasis dukungan sosial yang lebih terstruktur dan berbasis bukti.

TINJAUAN PUSTAKA

Perceived social support merupakan persepsi individu mengenai ketersediaan dukungan yang dapat diperoleh dari orang-orang yang dianggap penting dalam kehidupannya (Zimet et al., 1988). Berbeda dengan dukungan sosial aktual yang berfokus pada bantuan yang benar-benar diterima, *perceived social support* menekankan pada keyakinan individu bahwa terdapat sumber dukungan yang dapat diandalkan ketika menghadapi kesulitan. Zimet et al. (1988) mengemukakan bahwa *perceived social support* terdiri atas tiga sumber utama, yaitu dukungan keluarga (*family support*), dukungan teman (*friend support*), dan dukungan dari orang penting lainnya (*significant other support*).

Menurut Cohen dan Wills (1985), dukungan sosial berfungsi sebagai faktor penolong yang dapat mengurangi dampak negatif stres terhadap kesehatan psikologis individu. Individu yang memiliki *perceived social support* tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tekanan hidup, memiliki tingkat stres yang lebih rendah, serta menunjukkan kesejahteraan psikologis yang lebih baik dibandingkan individu dengan *perceived social support* rendah. Oleh karena itu, *perceived social support* dipandang sebagai salah satu sumber daya psikologis yang penting dalam proses adaptasi individu terhadap situasi yang menekan.

Warga binaan pemasyarakatan merupakan kelompok yang rentan mengalami penurunan *perceived social support* akibat keterbatasan interaksi dengan keluarga, teman, dan lingkungan sosial selama menjalani masa pidana. Kondisi tersebut dapat menyebabkan munculnya perasaan kesepian, stres, kecemasan, serta kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan di lembaga pemasyarakatan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *perceived social support* memiliki peran penting terhadap kesejahteraan psikologis warga binaan. Wicaksono dan Adira (2025) menemukan bahwa *perceived social support* merupakan prediktor yang signifikan terhadap *subjective well-being* pada narapidana. Selain itu, Sanggerti dan Yusra (2026) menemukan bahwa *perceived social support* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *psychological well-being* pada warga binaan kasus narkoba. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan warga binaan, semakin baik pula kemampuan adaptasi dan kesejahteraan psikologis yang dimiliki.

Mengingat pentingnya *perceived social support* bagi kesejahteraan warga binaan, diperlukan upaya yang dapat membantu meningkatkan persepsi dukungan sosial tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah aktivitas kelompok. Aktivitas kelompok merupakan salah satu bentuk intervensi yang

memanfaatkan interaksi antaranggota kelompok untuk mencapai tujuan psikologis tertentu. Yalom dan Leszcz (2020) menjelaskan bahwa kelompok memiliki berbagai faktor terapeutik, seperti *universality*, *altruism*, *instillation of hope*, *interpersonal learning*, dan *group cohesiveness* yang dapat membantu individu mengembangkan hubungan *interpersonal* yang lebih positif.

Melalui aktivitas kelompok, individu memperoleh kesempatan untuk berbagi pengalaman, menerima dan memberikan dukungan emosional, serta membangun rasa kebersamaan dengan anggota kelompok lainnya. Dengan demikian, pengalaman tersebut memungkinkan individu merasakan bahwa dirinya diterima, dipahami, dan didukung oleh lingkungan sosialnya sehingga persepsi terhadap ketersediaan dukungan sosial meningkat.

Efektivitas aktivitas kelompok dalam meningkatkan *perceived social support* juga didukung oleh berbagai temuan empiris. McDonough et al. (2021) melalui meta-analisis menunjukkan bahwa intervensi berbasis kelompok efektif dalam meningkatkan *perceived social support* pada berbagai populasi. Berdasarkan temuan tersebut, aktivitas kelompok diperkirakan mampu meningkatkan *perceived social support* warga binaan pemasyarakatan melalui terciptanya interaksi sosial yang positif dan pengalaman memperoleh dukungan dari sesama anggota kelompok.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest* untuk mengevaluasi perubahan *perceived social support* sebelum dan sesudah pemberian intervensi aktivitas kelompok. Dalam desain ini, pengukuran dilakukan dua kali terhadap satu kelompok partisipan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan diberikan tanpa melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding (Hastjarjo, 2019). Meskipun dapat digunakan untuk melihat perubahan setelah intervensi, desain ini masih memiliki keterbatasan karena hasilnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti perubahan alami peserta, peristiwa yang terjadi selama penelitian, efek pengukuran berulang, dan regresi statistik.

Partisipan dalam penelitian ini adalah warga binaan pemasyarakatan (WBP) di Lapas X yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Lenaini, 2021). Kriteria inklusi meliputi: (1) berstatus narapidana aktif, (2) sisa masa tahanan 6 - 12 bulan, (3) berusia 20 - 40 tahun, dan (4) bersedia berpartisipasi secara sukarela yang dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*. Partisipan dengan gangguan psikiatri berat, absensi lebih dari dua sesi, atau yang mengundurkan diri sebelum program selesai dikeluarkan dari penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 11 partisipan terpilih untuk mengikuti program intervensi.

Dukungan sosial diukur menggunakan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)* yang dikembangkan oleh Zimet et al. (1988). Alat ukur ini terdiri dari 12 item yang mengukur tiga dimensi, yaitu dukungan keluarga (*family support*) berisi 4 butir, dukungan teman (*friend support*) berisi 4 butir, dukungan orang lain (*significant other*) berisi 4 butir. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* tujuh poin (1 = *sangat tidak setuju* hingga 7 = *sangat setuju*), dengan skor lebih tinggi mencerminkan persepsi dukungan sosial yang lebih kuat. Penelitian ini menggunakan versi Bahasa Indonesia MSPSS yang telah divalidasi oleh Sulistiani et al. (2022) dengan koefisien reliabilitas *Cronbach alpha* sebesar 0,85, yang termasuk dalam kategori baik (Hair et al., 2010).

Pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahapan. Pada tahap persiapan, dilakukan pengurusan perizinan kepada pihak Lapas X, seleksi partisipan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dan pemberian lembar *informed consent*. Selanjutnya, dilakukan asesmen kebutuhan melalui wawancara semi-terstruktur

kepada calon partisipan. Wawancara bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami warga binaan, sumber dukungan sosial yang tersedia, hambatan dalam memperoleh dukungan sosial, serta kebutuhan yang dirasakan selama menjalani masa pidana. Hasil wawancara digunakan sebagai dasar dalam penyusunan aktivitas kelompok yang berfokus pada peningkatan *perceived social support*. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, partisipan kemudian mengisi kuesioner MSPSS sebagai *pretest* untuk mengukur tingkat *perceived social support* sebelum pelaksanaan intervensi.

Tahap intervensi dilaksanakan selama enam minggu dengan total lima sesi, masing-masing berlangsung 75 menit. Intervensi berupa aktivitas kelompok yang disusun secara bertahap, meliputi: (1) berkebun mini bersama untuk menumbuhkan kerja sama, kepedulian, dan dukungan sosial antar partisipan; (2) kreasi seni bersama sebagai media ekspresi perasaan dan harapan; (3) sesi *group supporting/sharing* yang memberikan ruang bagi partisipan untuk berbagi pengalaman dan memperoleh dukungan emosional; (4) permainan lempar bola *support* untuk melatih pemberian respons positif kepada orang lain; serta (5) seminar mengenai dukungan sosial yang dibawakan oleh dosen psikologi sebagai narasumber. Selama program berlangsung, partisipan mengisi lembar refleksi setelah setiap sesi intervensi selesai dilaksanakan. Lembar refleksi ini digunakan sebagai alat pemantauan untuk mendokumentasikan secara sistematis perubahan perilaku, pola komunikasi, interaksi sosial, serta dinamika kelompok yang muncul dan berkembang sepanjang pelaksanaan intervensi dari sesi pertama hingga sesi kelima. Setelah seluruh sesi intervensi selesai, partisipan kembali mengisi kuesioner MSPSS sebagai data *post test*.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* yang mencakup analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik demografis partisipan serta skor MSPSS melalui statistik frekuensi, presentase, nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Pemilihan uji inferensial didasarkan pada hasil uji normalitas tersebut: data yang tidak memenuhi asumsi normalitas dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank*, sedangkan data yang memenuhi asumsi normalitas dianalisis menggunakan *Paired Samples T-Test*. Tingkat signifikansi statistik ditetapkan pada $\alpha = .05$ untuk seluruh pengujian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas aktivitas kelompok dalam meningkatkan *perceived social support* pada warga binaan pemasyarakatan (WBP). Sebanyak 11 warga binaan pemasyarakatan (WBP) mengikuti program intervensi. Usia partisipan berkisar antara 21 hingga 50 tahun, dengan proporsi terbesar berusia 24 tahun (27,3%). Lama masa tahanan bervariasi antara 3 hingga 13 tahun, dengan mayoritas menjalani masa tahanan selama 3 tahun (27,3%), diikuti 6 tahun 3 bulan (18,2%). Sisa masa tahanan berkisar dari kurang dari 1 tahun hingga 9 tahun, dengan proporsi terbesar masing-masing sebesar 18,2% pada partisipan yang memiliki sisa masa tahanan 1 tahun dan 2 tahun, sementara 18,2% lainnya tidak memberikan informasi terkait. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas partisipan memiliki pendidikan terakhir SMP dan SMA (masing-masing 45,5%), sedangkan 9,1% berpendidikan SD. Adapun berdasarkan status perkawinan, sebagian besar partisipan belum menikah (63,6%), sementara 27,3% berstatus menikah dan 9,1% berstatus cerai.

Sebelum dilakukan analisis utama, reliabilitas instrumen *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) diuji untuk memastikan konsistensi internal alat ukur yang digunakan. Hasil uji reliabilitas

menunjukkan bahwa seluruh dimensi MSPSS memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Dimensi *Family* memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,836, dimensi *Friends* sebesar 0,863, dan dimensi *Significant Others* sebesar 0,788. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* keseluruhan sebesar 0,881. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Hair et al. (2010), nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga seluruh dimensi MSPSS dan skala secara keseluruhan layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil kategorisasi skor MSPSS pada pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori moderate support sebanyak 10 orang (90,9%), sedangkan 1 orang (9,1%) berada pada kategori low support.

Tabel 1. Gambaran Dukungan Sosial Sebelum dan Sesudah Intervensi

Variabel	Kategori	Pre-test	Post-test 1	Post-test 2
		n (%)	n (%)	n (%)
Tingkat Dukungan Sosial	Low Support	1	0	0
		(9.1)	(0.0)	(0.0)
	Moderate Support	10	0	0
		(90.9)	(0.0)	(0.0)
	High Support	0	11	11
		(0.0)	(100.0)	(100.0)
Skor MSPSS	Mean ± SD	3.86 ± 0.67	6.23 ± 0.46	6.03 ± 0.15
	Minimum–Maksimum	2.42–5.00	5.38–6.67	5.83–6.25

Secara deskriptif rata-rata skor dukungan sosial pada pre-test sebesar 3,86 ($SD=0,67$), yang termasuk dalam kategori sedang. Setelah intervensi, rata-rata skor meningkat menjadi 6,23 ($SD=0,46$) pada post-test 1 dan 6,03 ($SD=0,15$) pada post-test 2. Peningkatan rata-rata skor ini menunjukkan bahwa peserta merasakan dukungan sosial yang lebih tinggi setelah mengikuti program intervensi.

Sebelum dilakukan uji perbedaan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Hasil menunjukkan bahwa data pre-test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,788 ($p > 0,05$) dan post-test 2 sebesar 0,230 ($p > 0,05$), sehingga kedua data berdistribusi normal. Namun, data post-test 1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Statistic	Shapiro-Wilk	
		df	Sig.
Pretest	.961	11	.788
Post Test1	.830	11	.023
Post Test2	.908	11	.230

Tabel 3. Uji Wilcoxon Perbedaan Sebelum dan Sesudah Intervensi (Post Test 1)

Post Test1- Pre Test	
Z	-2.936
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

Karena data *post-test* 1 tidak berdistribusi normal, maka analisis perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* 1 dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji menunjukkan nilai Z sebesar -2,936 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Selain itu, seluruh responden mengalami peningkatan skor setelah intervensi yang ditunjukkan oleh 11 *positive ranks* dan tidak terdapat *negative ranks* maupun *ties*. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor dukungan sosial sebelum dan sesudah pelaksanaan program pada pengukuran *post-test* 1.

Sementara itu, perbandingan antara *pre-test* dan *post-test* 2 dianalisis menggunakan *Paired Sample t-Test* karena data memenuhi asumsi normalitas. Hasil analisis menunjukkan nilai *t* sebesar -10,916 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai rata-rata selisih sebesar -2,167 menunjukkan bahwa skor dukungan sosial setelah intervensi lebih tinggi dibandingkan sebelum intervensi. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* 2.

Untuk analisis lebih mendalam pada masing-masing dimensi MSPSS, dilakukan uji normalitas terhadap skor dimensi *Significant Others* (SO), *Family* (FAM), dan *Friends* (FRI) pada ketiga waktu pengukuran. Hasil disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas Per Dimensi MSPSS

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SO_PreTest	.171	11	.200*	.918	11	.300
FAM_PreTest	.165	11	.200*	.916	11	.288
FRI_PreTest	.108	11	.200*	.979	11	.960
SO_PostTest1	.184	11	.200*	.896	11	.165
FAM_PostTest1	.256	11	.042	.834	11	.026
FRI_PostTest1	.259	11	.037	.828	11	.022
SO_PostTest2	.183	11	.200*	.909	11	.238
FAM_PostTest2	.237	11	.085	.874	11	.086
FRI_PostTest2	.152	11	.200*	.977	11	.945

Catatan: * = batas bawah signifikansi sesungguhnya.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa beberapa variabel tidak berdistribusi normal, yaitu FAM_PostTest1 ($p = 0,026$) dan FRI_PostTest1 ($p = 0,022$) pada uji Shapiro-Wilk. Oleh karena itu, analisis perbedaan antar waktu pengukuran per dimensi dilakukan menggunakan Uji Friedman sebagai alternatif non-parametrik dari *repeated measures* ANOVA.

Uji Friedman digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antar ketiga waktu pengukuran pada masing-masing dimensi MSPSS.

Hasil Uji Friedman pada dimensi SO menunjukkan nilai $\chi^2(2) = 12,698$ dengan $p = 0,002$ (Tabel 6). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada skor *Significant Others Support* antara *pre-test*, *post-test 1*, dan *post-test 2*.

Tabel 5. Uji Friedman Dimensi *Significant Others*

Variabel	Mean Rank	Parameter	Nilai
SO_PreTest	1,23	N	11
SO_PostTest1	2,73	χ^2	12,698
SO_PostTest2	2,05	df	2
Asymp. Sig.			,002

Hasil Uji Friedman pada dimensi FAM menunjukkan nilai $\chi^2(2) = 6,488$ dengan $p = 0,039$ (Tabel 7). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada skor *Family Support* antara ketiga waktu pengukuran.

Tabel 6. Uji Friedman Dimensi *Family Support*

Variabel	Mean Rank	Parameter	Nilai
FAM_PreTest	1,41	N	11
FAM_PostTest1	2,41	χ^2	6,488
FAM_PostTest2	2,18	df	2
Asymp. Sig.			,039

Hasil Uji Friedman pada dimensi FRI menunjukkan nilai $\chi^2(2) = 17,333$ dengan $p < 0,001$ (Tabel 8). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada skor *Friend Support* antara ketiga waktu pengukuran.

Tabel 7. Uji Friedman Dimensi *Friend Support*

Variabel	Mean Rank	Parameter	Nilai
FRI_PreTest	1,00	N	11
FRI_PostTest1	2,55	χ^2	17,333
FRI_PostTest2	2,45	df	2
Asymp. Sig.			<,001

Oleh karena ketiga dimensi menunjukkan hasil yang signifikan pada Uji Friedman, maka analisis dilanjutkan dengan Uji Wilcoxon *Signed-Rank* sebagai uji *post-hoc* untuk mengidentifikasi pasangan pengukuran mana yang berbeda secara signifikan.

Hasil uji Wilcoxon pada dimensi SO (Tabel 8) menunjukkan perbedaan yang signifikan pada seluruh pasangan perbandingan: *pre-test* vs *post-test 1* ($Z = -2,848$; $p = 0,004$), *pre-test* vs *post-test 2* ($Z = -2,705$; $p = 0,007$), dan *post-test 1* vs *post-test 2* ($Z = -2,508$; $p = 0,012$). Terdapat peningkatan signifikan dari *pre-test* ke kedua *post-test*, namun juga terdapat penurunan signifikan dari *post-test 1* ke *post-test 2*.

Tabel 8. Uji Wilcoxon Dimensi Significant Others

Perbandingan	Z	Sig. (2-tailed)
Pre-Test vs Post-Test 1	-2,848	,004
Pre-Test vs Post-Test 2	-2,705	,007
Post-Test 1 vs Post-Test 2	-2,508	,012

Hasil uji Wilcoxon pada dimensi FAM (Tabel 19) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* 1 ($Z = -2,200$; $p = 0,028$) serta antara *pre-test* dan *post-test* 2 ($Z = -2,312$; $p = 0,021$). Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *post-test* 1 dan *post-test* 2 ($Z = -0,315$; $p = 0,753$), yang menunjukkan bahwa efek intervensi pada dimensi ini bertahan stabil.

Tabel 9. Uji Wilcoxon Dimensi Family Support

Perbandingan	Z	Sig. (2-tailed)
Pre-Test vs Post-Test 1	-2,200	,028
Pre-Test vs Post-Test 2	-2,312	,021
Post-Test 1 vs Post-Test 2	-0,315	,753

Hasil uji Wilcoxon pada dimensi FRI (Tabel 10) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* 1 ($Z = -2,934$; $p = 0,003$) serta antara *pre-test* dan *post-test* 2 ($Z = -2,936$; $p = 0,003$). Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *post-test* 1 dan *post-test* 2 ($Z = -0,241$; $p = 0,809$), yang mengindikasikan stabilitas efek intervensi.

Tabel 10. Uji Wilcoxon Dimensi Friend Support

Perbandingan	Z	Sig. (2-tailed)
Pre-Test vs Post-Test 1	-2,934	,003
Pre-Test vs Post-Test 2	-2,936	,003
Post-Test 1 vs Post-Test 2	-0,241	,809

Analisis deskriptif per dimensi dilakukan untuk mengetahui dimensi mana yang mengalami peningkatan terbesar setelah intervensi. Tabel 11 menyajikan perbandingan rata-rata skor per dimensi.

Tabel 11. Perbandingan Rata-Rata Skor Per Dimensi

Dimensi	Pre-Test (M)	Post-Test 1 (M)	Post-Test 2 (M)
Significant Others	3,6136	6,4318	5,8636
Family	4,3182	6,0455	6,0000
Friends	3,6591	6,2727	6,2273

Tabel 12. Besaran Peningkatan Skor Per Dimensi dari Pre-Test

Dimensi	Post-Test 1 – Pre-Test	Post-Test 2 – Pre-Test
Significant Others	2,8182	2,2500
Family	1,7273	1,6818
Friends	2,6136	2,5682

Berdasarkan analisis deskriptif, seluruh dimensi *perceived social support* mengalami peningkatan skor setelah intervensi. Peningkatan terbesar dari *pre-test* ke *post-test* 2 terjadi pada dimensi *Friends Support* dengan kenaikan rata-rata sebesar 2,57 poin, diikuti oleh *Significant Others Support* sebesar 2,25 poin, dan *Family Support* sebesar 1,68 poin.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas kelompok membantu dalam meningkatkan *perceived social support* pada warga binaan pemasyarakatan (WBP). Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* serta peningkatan rata-rata skor MSPSS dari kategori dukungan sosial sedang menjadi tinggi setelah intervensi. Temuan ini mengindikasikan bahwa partisipan memiliki persepsi yang lebih positif terhadap ketersediaan dukungan sosial setelah mengikuti aktivitas kelompok. Menurut Zimet et al. (1988), *perceived social support* merupakan persepsi individu mengenai ketersediaan dukungan yang berasal dari keluarga, teman, dan orang-orang penting dalam kehidupannya. Dengan demikian, peningkatan skor MSPSS menunjukkan bahwa partisipan semakin meyakini adanya sumber dukungan yang dapat diandalkan ketika menghadapi kesulitan.

Peningkatan *perceived social support* dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori faktor terapeutik kelompok yang dikemukakan oleh Yalom dan Leszcz (2020). Melalui aktivitas kelompok, partisipan memperoleh kesempatan untuk berbagi pengalaman, memberikan dan menerima dukungan emosional, serta membangun hubungan interpersonal yang positif dengan anggota kelompok lainnya. Faktor *universality* memungkinkan partisipan menyadari bahwa pengalaman yang mereka hadapi juga dialami oleh anggota lain, sedangkan *group cohesiveness* membantu anggota merasa diterima dan menjadi bagian dari kelompok yang suportif. Kondisi tersebut dapat meningkatkan persepsi bahwa terdapat individu lain yang memahami dan bersedia memberikan dukungan ketika dibutuhkan. Temuan ini sejalan dengan hasil meta-analisis McDonough et al. (2021) yang menunjukkan bahwa intervensi berbasis kelompok efektif dalam meningkatkan *perceived social support* pada berbagai populasi.

Analisis per dimensi menunjukkan bahwa seluruh dimensi MSPSS mengalami peningkatan yang signifikan setelah intervensi. Peningkatan terbesar ditemukan pada dimensi *friends support*, diikuti oleh *significant others support* dan *family support*. Temuan ini menunjukkan bahwa sumber dukungan yang paling berkembang selama intervensi berasal dari teman sebaya. Hasil tersebut dapat dipahami karena seluruh aktivitas dilakukan dalam format kelompok yang memungkinkan partisipan berinteraksi secara intensif dengan sesama warga binaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Solbakken dan Wynn (2022) yang menemukan bahwa sesama narapidana sering kali menjadi sumber dukungan sosial yang paling mudah diakses selama masa pemenjaraan. Melalui pengalaman bersama dan interaksi yang berkelanjutan, hubungan antarwarga binaan dapat berkembang menjadi sumber dukungan yang bermakna.

Meskipun seluruh dimensi mengalami peningkatan, dimensi *family support* menunjukkan peningkatan yang paling rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh tidak terlibatnya anggota keluarga secara langsung dalam pelaksanaan intervensi. Seluruh aktivitas dilaksanakan di lingkungan lembaga pemasyarakatan sehingga kesempatan memperoleh pengalaman dukungan secara langsung lebih banyak berasal dari sesama peserta dibandingkan keluarga. Selain itu, ditemukan penurunan skor pada dimensi *significant others support* antara *post-test* 1 dan *post-test* 2. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian efek intervensi mulai berkurang setelah program selesai dilaksanakan. Namun demikian, skor pada *post-test* 2 tetap lebih tinggi dibandingkan *pre-test*, sehingga menunjukkan bahwa manfaat intervensi masih bertahan setelah program berakhir.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas kelompok merupakan intervensi yang efektif untuk meningkatkan *perceived social support* pada warga binaan pemasyarakatan. Temuan ini memperkuat teori Yalom dan Leszcz (2020) mengenai peran interaksi kelompok dalam membangun hubungan interpersonal yang suportif serta mendukung temuan penelitian sebelumnya mengenai efektivitas intervensi kelompok dalam meningkatkan dukungan sosial. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan berupa penggunaan desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol dan jumlah partisipan yang relatif kecil, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta periode *follow-up* yang lebih panjang untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberlanjutan efek intervensi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas aktivitas kelompok dalam meningkatkan *perceived social support* pada warga binaan pemasyarakatan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas kelompok efektif dalam meningkatkan *perceived social support* pada warga binaan pemasyarakatan. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya persepsi partisipan terhadap ketersediaan dukungan sosial setelah mengikuti rangkaian aktivitas kelompok.

Selain itu, peningkatan *perceived social support* ditemukan pada seluruh dimensi yang diukur, yaitu *family support*, *friends support*, dan *significant others support*. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas kelompok mampu membantu warga binaan mengembangkan persepsi yang lebih positif terhadap dukungan sosial yang mereka miliki. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menguji efektivitas aktivitas kelompok dalam meningkatkan *perceived social support* pada warga binaan pemasyarakatan telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Pearson.
- Hastjarjo, D. (2019). Rancangan eksperimen-kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187–203. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- McDonough, S. M., Tully, M. A., Boyd, A., O'Connor, S. R., Kerr, D. P., O'Neill, S. M., & Delitto, A. (2021). Social support interventions and perceived social support outcomes: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(19), 10477. <https://doi.org/10.3390/ijerph181910477>
- Sanggerti, A., & Yusra, Z. (2026). Kontribusi perceived social support terhadap psychological well-being pada warga binaan kasus narkoba Lapas Kelas IIA Padang. *Social, Humanities, and Educational Studies* <https://doi.org/10.20961/shes.v9i2.117605> (SHES: Conference Series, 9(2)).
- Solbakken, L.E., Wynn, R. Barriers and opportunities to accessing social support in the transition from community to prison: a qualitative interview study with incarcerated individuals in Northern Norway. *BMC Psychol* 10, 185 (2022). <https://doi.org/10.1186/s40359-022-00895-5>
- Wicaksono, F. B. R., & Adira, N. (2025). Perceived social support sebagai prediktor subjective well-being pada narapidana. <https://doi.org/10.21831/ap.v7i1.85213> *Acta Psychologia*, 7(1), 36–49.
- Yalom, I. D., & Leszcz, M. (2020). *The theory and practice of group psychotherapy* (6th ed.). Basic Books.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2

DAFTAR ISI

Article

DEVELOPING ENTREPRENEURIAL HUMAN CAPITAL AMONG ISLAMIC BUSINESS STUDENTS: A LITERATURE REVIEW OF PSYCHOLOGICAL AND SPIRITUAL APPROACHES

Vida Maria Ulfa 1247 – 1257



BLOCKCHAIN ADOPTION IN PUBLIC FINANCIAL MANAGEMENT: IMPLICATIONS FOR AUDITABILITY AND TRUST IN GOVERNMENT INSTITUTIONS

Sri Hartati, Novira Fazri Nanda, Arif Nadzirul Haq E 1258 – 1271



PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN KEJAHATAN SIBER DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA INDONESIA

Medi Islamta Sembiring, Suci Ramdani, Meina Alvionita Br Purba, Lume Hetty Alphani Simbolon 1272 – 1285



OPTIMASI PENJADWALAN TUGAS CLOUD MENGGUNAKAN ALGORITMA HYBRID GA-PSO: ANALISIS MAKESPAN BERBASIS CLOUDSIM

Puguh Setiyono, Bagus Gede Krishna Yudistira 1286 – 1293



EFEKTIVITAS AKTIVITAS KELOMPOK SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PERCEIVED SOCIAL SUPPORT WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN

Nabila Adelia Mustajab, Azalia Fitriyani, Imey Nurmila, Roswiyani Roswiyani 1294 –1305



STUDI KOMPARASI INTERPRETASI QS. LUQMAN: 19 DAN QS. AL-HUJURAT: 2 TENTANG ADAB MENGELOLA INTONASI SUARA DALAM DAKWAH

Putri Anggraini, Komarudin Sassi 1306 – 1314



GAMIFICATION IN E-LEARNING: ITS IMPACT ON MOTIVATION AND LEARNING ACHIEVEMENT

Baso Intang Sappaile, Elisa Mayang Sari, Abdun Wijaya 1315-1326



PERAN STRATEGI GENERASI Z DALAM OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PELAKU UMKM DI KABUPATEN DELI SERDANG

Feberlina Hulu, M. Chaerul Rizky, Dewi Nurmasari Pane, Dea Putri Ananda, Larissa Pia Revianty 1327-1339



PENGUATAN LITERASI DIGITAL GENERASI Z DALAM PEMBELAJARAN PAI DI TENGAH ARUS INFORMASI KEAGAMAAN DIGITAL

Abdul Halim Rais

1440-1451



PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KORPORASI DALAM SISTEM HUKUM PIDANA INDONESIA PASCA BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA

Briski Viktor H. Sinaga, Sumarno, Suci Ramdani, Derta Simbolon, Lume Hetty Alphani Simbolon, Rika Suryana Surbakti

1452-1465



PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA KORUPSI BERBASIS SIBER DI INDONESIA

Doni Sabdan Tanjung, Suci Ramadani, Briski Viktor H. Sinaga, Derta Simbolon

1466-1476



STRATEGI DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN PADA TOKO RAFIF CELL RAJABASA BANDAR LAMPUNG

Robbi Firman Saputra, Vonny Tiara

1477-1478



HUBUNGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS DENGAN PERAN PERUSAHAAN DALAM PELAYANAN MASYARAKAT

Supendi, Pandri Zulfikar, Asri Cahyadi

1479 – 1485



REPRESENTASI MUSLIMAH DI INSTAGRAM (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA AKUN @HIJABOGRAPHIC)

Deli Luthfi Rahman

1486-1495



POLA KOMUNIKASI ANTARPERSONAL KONTRIBUTOR TELEVISI BERITA DENGAN STRINGER (STUDI KASUS PADA KONTRIBUTOR DAN STRINGER STASIUN TV SCTV DI KOTA BANDUNG)

Nazmi Abdurahman

1496-1503



ANALISIS SEMIOTIKA PADA CITRA BRAND MELALUI LOGO OLEH PERUSAHAAN RABBANI

Mia Tania

1504-1510



EVALUASI PROGRAM MICRO TEACHING PADA MAHASISWA PGMI UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS MENGGUNAKAN MODEL KIRKPATRICK

Ahmad Rathomi, Sitti Mania, Muhammad Nur Akbar Rasyid

1511 – 1524



IJIME DI TEMPAT KERJA, KESEHATAN MENTAL, DAN RISIKO JISATSU: ANALISIS KRIMINOLOGIS PADA VIKTIMISASI PEKERJA DI SHIBUYA STATION JEPANG

Dhea Aprilia Ananda, Eka Putri Tungga Devi, Ahmad Sulthoni

1525 – 1533



ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM BERBASIS LITERASI KEUANGAN: KAJIAN PUSTAKA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA USAHA MIKRO

Kartijo, Nenden Hendayani, Andri Asmari, Dedi Karmana, Silvy Kartikasari, Machdi Sukmono

1534-1542



MEMBANGUN BENTENG KARAKTER DI ERA DIGITAL: SINERGI PENDIDIKAN KELUARGA, LITERASI DIGITAL ORANG TUA, DAN PEMBENTUKAN MORAL ANAK USIA SEKOLAH

Zulvia Trinova, Syamsuar Hamka, Prisca Diantra Sampe

1543 – 1555



KOMUNIKASI INTERPERSONAL BERPERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN KERJA NYAMAN PADA DIVISI LAPANGAN

Syifa Abdurrohman, Siti Napisah, Fajar Wahyu Prasetyo

1556 – 1564



EDUKASI CEMARAN MIKROBA PADA OBAT, KOSMETIK, MAKANAN, DAN LINGKUNGAN BAGI SISWA/I DI SMK SWASTA TIK DARUSSALAM

Candrika, Desni Rinanda Silitonga, Betharina Br Tarigan, Angel Ronauli Siahaan, Dela Cintya, Gladies Trya Sintikhe Mendrofa, Hamdan Pajaya, Iche Oktaviany Br Damanik, Julpinter Harefa, Melisabila Utami, Naila Pardede, Tresya Siregar, Yolanda Silaban

1565-1571



EXPLORING LEARNING MEDIA USED BY ENGLISH TEACHER AT SDN 2 BENGKALA FOR INCLUSIVE EDUCATION

I Made Kusuma Yudha

1572-1575



SUSTAINABILITY REPORTING AND ESG DISCLOSURE QUALITY IN THE ERA OF DIGITAL ACCOUNTING TRANSFORMATION

Prastika Suwandi Tjeng, Rina Nopianti, Bella Putrie Nindyawan

1576-1591



ANALISIS YURIDIS KEDUDUKAN UNDANG-UNDANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA TERORISME DALAM SISTEM HUKUM PIDANA NASIONAL PASCA BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA

Lume Hetty Alphani Simbolon, Sumarno, Suci Ramadani, Briski Viktor H. Sinaga, Derta Simbolon, Rika Suryana Surbakti

1592-1605



SENTRA PINDANG KUSAMBA SEBAGAI PUSAT TRADISI PEMINDANGAN DAN IDENTITAS GASTRONOMI PULAU DEWATA

Dwik Suwarnata Triana

1606-1614



PENGARUH FDI, KUALITAS TENAGA KERJA, DAN TRADE OPENNESS TERHADAP MANUFACTURING VALUE ADDED DI BEBERAPA NEGARA ASEAN

Ramadhana, Anak Agung Bagus Putu Widanta, Ni Luh Karmini, I Wayan Sukadana

1615-1630



PENGARUH DIMENSI GLOBALISASI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI BEBERAPA NEGARA ASIA TENGGARA

Safitri, I Made Endra Kartika Yudha, I Nyoman Mahaendra Yasa, I Nyoman Wahyu Widianana

1631-1648



SIKLUS UNDERUTILIZATION ANGKUTAN UMUM KONVENSIONAL KABUPATEN KEBUMEN: BASIS DIAGNOSTIK BAGI PERENCANAAN ANGKUTAN MASSAL

Wahyu Susilojati, Sabrina Handayani, Dessy Angga Afrianti, Panji Pasa Pratama

1649-1657



KONTEKSTUALISASI KAIDAH DAR'U AL-MAFASID 'ALA JALBI AL-MASHALIH DALAM MENANGKAL NARASI EKSTREMISME DI MEDIA SOSIAL

Anang Wahid Cahyono

1658-1665



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT KEHADIRAN SISWA KELAS VIII SMPN 3 ROGOJAMPI

Dwi Ayu Maulidia, Heribertus Wicaksono, Siti Napisah

1666 – 1671



PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN SISWA YANG BERKARAKTER PADA SMKN 1 GLAGAH BANYUWANGI

Galuh Endah Rini, Siti Napisah, Heribertus Wicaksono

1672-1679



ANALISIS PERAN HUMAN RESOURCE BUSINESS PARTNER DALAM PENGELOLAAN SDM DI PT. TELKOM AKSES SINGARAJA

Ni Made Ita Kusuma Wardani, I Gusti Ketut Adi Winata

1680-1697



THE ROLE OF CAREER SELF-EFFICACY IN DEVELOPING CAREER MATURITY AMONG STUDENTS WITH DISABILITIES

Nurul Hidayah Multazam, Andi Nasrawati Hamid, Rahmawati Syam

1698-1715



PERANCANGAN MODEL STRATEGI E-WOM UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA ALTERNATIF BERBASIS HERITAGE DI DENPASAR

Kadek Ayu Karawistha Puteri, I Nengah Sudipa, Putu Eka Wirawan

1716-1723



PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENANGKAL DISINFORMASI DI ERA KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN KETERBUKAAN INFORMASI DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN KLASIK DAN KONTEMPORER

(Studi Komparasi Tafsir Al-Thabari dan Tafsir Al-Misbah)

Joko Purboyo, Abdur Rokhim Hasan, Kerwanto

1724-1740



DINAMIKA STIGMA SOSIAL ASKES HUNIAN KOS BAGI PENDATANG ASAL NTT DI BALI

Maria Diana Murni Mensi, I Nyoman Subanda

1747-1757



A DECADE MAPPING OF EDUCATOR WORK ENGAGEMENT IN INDONESIA: CRITIQUING THE MANAGERIALISTIC BIAS

Rian Gunawan, Acep Komara, Gayatria Oktalina

1758-1770



EVOLUSI REGULASI GREEN HOSPITALITY: ANALISIS KOMPARATIF STANDAR SERTIFIKASI HOTEL DAN VILA DI INDONESIA

Ni Wayan Rena Mariani, I Made Darsana

1771-1780



PENGARUH KUALITAS SERVICE EXCELLENCE DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG TABANAN

Ni Luh Gede Putri Wangi Natasya, I Nyoman Suka Sanjaya, Kasiani

1781-1801



ANALISIS STRATEGI PROMOSI PRODUK TABUNGAN HARI TUA (THT) BALI DWIPA DALAM MENINGKATKAN MINAT MENABUNG NASABAH DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG MANGUPURA

Ni Putu Ananda Sintia Mahadewi, I Nyoman Suka Sanjaya, I Ketut Santra

1802-1814



AGROECOTOURISM DEVELOPMENT AS A STRATEGY FOR RURAL AGRIBUSINESS GROWTH

Komang Shanty Muni Parwati, Komang Wirawan, Firlie Lanovia Amir

1815-1832

 PDF

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI ERA PENDIDIKAN 4.0

Zulvia Trinova, Wilda Rizkiyahnur Nasution, Hatta

1833-1844

 PDF

IMPLEMENTASI SERVICE RECOVERY DALAM PENANGANAN KELUHAN PADA INDUSTRI PERHOTELAN (STUDI KASUS PADA HOTEL COURTYARD HOTEL)

I Wayan Kiki Sanjaya

1845-1851

 PDF

MANAJEMEN PENGADAAN BARANG DAILY MARKET LIST PADA CULINARY DEPARTMENT OLEH PURCHASING DI HOTEL A

Eva Selviani, Cokorda Gede Putra Yudistira, I Gusti Ketut Gede

1852-1859

 PDF

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO-TAKTIL DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK ANAK TUNANETRA

Devi Khusuma Najwa, Ulin Ahmad Saputro, Denisa Ria Hikmah, Hidayatu Munawaroh

1860-1864

 PDF

ANALISIS PERAN KEAMANAN DAN KUALITAS LAYANAN DIGITAL MOBILE BANKING TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Ni Kadek Nita Permatasari, Kadek Cahya Dewi, Putu Adriani Prayustika

1865-1881

 PDF

EFEKTIVITAS PEMASARAN KARANG HIAS PADA PT. AGUNG AQUATIC MARINE, BALI DENPASAR

Elisabeth Pandang, I Made Tamba, Ni Putu Anglila Amaral

1882-1895

 PDF

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN AFIRMATIF DALAM MENINGKATKAN PERAN PEREMPUAN SEBAGAI AGEN PENGAWASAN POLITIK DI KABUPATEN ACEH TENGGARA

Lusiana, Mustapa Kamil Alga Beruh

1896-1904

 PDF

HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA DAN PALESTINA, TERHADAP IMPOR KURMA KE PASOKAN PANGAN INDONESIA

Ning Ai Satyawati, Anak Agung Bagus Putu Widanta

1905 – 1921



ANALISIS STATISTIK DAN EKONOMETRI DALAM PENELITIAN EKONOMI: KAJIAN PUSTAKA TENTANG PEMILIHAN METODE REGRESI, UJI ASUMSI KLASIK, DAN APLIKASI DATA PANEL PADA STUDI PEMBANGUNAN DAN KETENAGAKERJAAN

Ahmad Rizani, Taufik Udango, Marsida

1921-1931



PENGARUH PENGGUNAAN LIVIN' BY MANDIRI TERHADAP KEMUDAHAN LAYANAN KEUANGAN PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN ANGKATAN 2025

Clara Citra Sinaga, Hawila Manik, Trizthan Irfan Hermawan, Kholillah Azahra Barus, Lasmini Manik, Namira Shafalda Prabudi, Nurul Wardani Lubis

1932-1943



PENGARUH CONTENT MARKETING, INFLUENCER MARKETING DAN ONLINE CUSTOMER REVIEW TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SKINCARE WHITELAB DI KOTA BATAM

Legista Delona Guci, Winda Evyanto

1944-1961



GREEN ACCOUNTING DAN DEKOMPOSISI NET PRESENT VALUE (NPV): INTEGRASI MANFAAT EKONOMI DAN LINGKUNGAN PADA PROYEK DEKARBONISASI GAS FLARING

Devia Septyani, M. Ikbal Aziz, Maya Matofani

1962-1969



STRATEGIES FOR DEVELOPING ISLAMIC ECONOMY THROUGH AI: A STUDY ON SUSTAINABLE HALAL INDUSTRY

Rina Ambarwati, Abu Naim, Dadang, Andika Mugi Gumilang, Fachmi Al Faruqi, Sapriyadi, Ervina Yennie Permananingrum, Sugiyono, Maman Supriatman, Agus Hermawan, Nor Fattah Ulinuha, Arswendo Susandi Nur

1970 – 1977



PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN UMKM NIMELS KITCHEN MELALUI OPTIMALISASI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL

Ni Komang Diah P.A., Ketut Indra Iaksana.T.P., Wynedhi Yudishtiro, Moch Bryan Ardy S., Frisky Christian K., Saifani Syahir S., Muhamad Syauqy T., Tri Siwi Agustina, Elsa Yustika Putri

1978-1985



PENGARUH PDB, KURS, DAN TARIF IMPOR TERHADAP NERACA PERDAGANGAN MESIN LISTRIK INDONESIA DENGAN NEGARA MITRA UTAMA

I Wayan Arief Hartandhi, I Putu Hedi Sasrawan

1986-2003



STRATEGI DIGITAL MARKETING BERBASIS AI DAN PERSONALISASI KONTEN UNTUK MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT DI ERA GEN Z

Thessalonica S.F. Supit, Luckhy Natalia Anastasye Lotte, Elmiwati

2004-2014



MELAMPAUI JAM KANTOR: MENYINGKAP LANSKAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN GENERASI Z DAN MILENIAL DI INDUSTRI PERBANKAN

Ni Komang Ayu Cipta Dewi, I Putu Dharmawan Pradhana

2015-2030



PERENCANAAN STRATEGIS BERBASIS DATA DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF DI PERUSAHAAN DIGITAL

M. Fakhriansyah, K.M. Faisal Reza, Elin Destri Mirani

2031-2044



PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PENYALAHGUNAAN DEEPFAKE ATAS HAK PRIVASI SESEORANG

Putu Clarissa Taramitha Devi, I Made Wirya Darma, Ni Gusti Agung Ayu Mas Tri Wulandari, Bagus Gede Ari Rama

2045-2051



KEDUDUKAN ANAK LAKI-LAKI YANG LAHIR DARI DUDA BERSTATUS PREDANA DI DESA ADAT CEPAKA, TABANAN

I Wayan Ari Nugraha Bendesa, I Ketut Sukadana, Ni Made Puspasutari Ujianti

2052-2060



MANAJEMEN PENGETAHUAN DALAM ORGANISASI YANG DIDORONG OLEH AI: MENINGKATKAN INOVASI DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF

K. M. Faisal Reza, M. Fakhriansyah, Dimas Ardiansyah

2061-2076



IMPLEMTASI RESTORATIVE JUSTICE TERHADAP TINDAK PIDANA MEDIK AKIBAT KESALAHAN DIAGNOSIS BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI INDONESIA

Beni Satria

2077-2084



PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PENGGUNAAN AUTONOMOUS MEDICAL DEVICE DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI INDONESIA

Beni Satria

2085-2092



PERAN INVESTASI DALAM MEMODERASI PENGARUH PENDUDUK BEKERJA, IPM, UPAH MINIMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA PROVINSI BALI

Ni Made Ira Vary Ayesti, Gede Crisna Wijaya

2093-2109



**STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT BNI LIFE INSURANCE DALAM Mendukung
Pembentukan Reputasi Perusahaan: Perspektif Komunikasi Bisnis**

Enung Nurhayati

2149-2157



**Perlindungan Hukum bagi Konsumen terhadap Praktik Iklan Menyesatkan oleh Influencer dalam
Transaksi E-commerce pada Platform TikTok Shop**

Hurin Rusyda Zakiyah, M. Junaidi

2158-2171



**Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025 dalam Perlindungan Hak Jamaah Umrah pada PT
Arminareka Perdana**

Difiyan Rachel Ovisina, M. Junaidi

2172-2182



**Hubungan Jarak Jauh Pasangan Antar Kota dalam Perspektif Komunikasi Interpersonal Berdasarkan
Teori Pengurangan Ketidakpastian**

Virgiana Tuntama, Melati Budi Srikandi, Putu Riana Artyanti Putri, Dewa Ayu Trisna Adhiswari Wedagama

2183-2193



**Pengembangan Sistem AI Health Agent untuk Prediksi Penyakit Jantung Menggunakan XGBoost dan
Explainable AI**

I Putu Mahendra Putra, Adie Wahyudi Oktavia Gama

2194-2204



**Pengaruh Lifestyle terhadap Consumptive Behaviour dengan Self Control sebagai Variabel Mediasi
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Pengguna Shopee Paylater)**

Ni Putu Rias Parawangsa Andini, I Gde Ketut Warmika

2205-2221



**Analisis Faktor Determinan Ekspor Nikel Indonesia ke Pasar Asia Utama (China, Jepang, Korea Selatan,
Malaysia dan Hong Kong) Periode 2013-2022**

I Nyoman Franky Priana, I Wayan Priyana Agus Sudharma

2222-2247



**Perbandingan Sistem Perlindungan Hukum bagi Pekerja Migran terhadap Tindak Pidana Perdagangan
Orang di Indonesia, Thailand, dan Myanmar**

Gusti Ayu Prabadewi, Ni Nyoman Juwita Arsawati

2248-2254



TANGGUNG JAWAB HOTEL TERHADAP KEHILANGAN BARANG TAMU SELAMA MENGINAP (STUDI KASUS HOTEL GRIYA WISATA MULYA DI KLATEN)

Rafi' Purnomo Cahyo Utomo, M. Junaidi

2110-2123



PDF

LEGAL PROTECTION FOR CHILDREN WHO COMMIT SEXUAL VIOLENCE FROM THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC LAW

Briliant Ananda Putra Hartanto, M. Junaidi

2124-2135



PDF

MERANCANG APLIKASI SISTEM MANAJEMEN KINERJA RESTORAN BERKELANJUTAN BERBASIS B.S.C ADVANCE: INTEGRASI BALANCED SCORECARD DAN E.S.G"

Ida Bagus Putu Wira Diana, Francisca Titing Koerniawaty, Agus Made Yoga Iswara

2136-2142



PDF

STRATEGI PENGELOLAAN WISATA SURFING DI PANTAI BATU BOLONG, CANGGU

Charisa Angelina Lenau Pelaun, Denok Lestari, Francisca Titing Koerniawaty

2143-2148



PDF

EDITORIAL STRUCTURE

Editorial Board

Scholars and professionals dedicated to maintaining academic quality, integrity, and international standards of scholarly publication.

★ Editor in Chief

Dr. Aslan, M.Pd.

Universitas Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas

Google Scholar

Scopus

iD ORCID

✦ Section Editors

Dr. Rumanintya Lisaria Putri, S.E., M.M.

Badan Riset dan Inovasi Nasional

Scholar

Scopus

iD ORCID

Dr. Arman Harahap, M.Si.

University of Labuhanbatu North Sumatra, Indonesia

Scholar

Scopus

iD ORCID

Dr. Opan Arifudin, M.Pd.

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Scholar

Scopus

iD ORCID

Jumadil Saputra, Ph.D

University Malaysia Terengganu

Scholar

Scopus

iD ORCID

★ Editorial Board

Dr. Masdiana Sinambela, M.Si.

University of State Medan, Indonesia

Scholar  Scopus

Nurman, S.E., M.Si.

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Scholar  SINTA ID: 6763770

Dr. Risky Hadi Wibowo, M.Si.

Universitas Bengkulu, Indonesia

Scholar  Scopus  ORCID

Mochamad Hasyim

Universitas Yudharta Pasuruan, East Java, Indonesia

Scholar  Scopus  ORCID

Hasan Baharun

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Scholar  Scopus  ORCID

Mohammad Ahsanuddin

Universitas Negeri Malang

Scholar  Scopus  ORCID

Muh. Barid Nizarudin Wajdi

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Scholar  Scopus  ORCID

Dr. Rico Nur Ilham, M.Si

Universitas Malikussaleh, Indonesia

Scholar  Scopus  ORCID

Muammar Khaddafi

University of Batam, Indonesia

Scholar  Scopus  ORCID

★ International Editors

Dr. Hafiz Ali Raza

Faculty of Social Sciences, Institute of Agricultural Extension, Education and Rural Development, University of Agriculture Faisalabad, Pakistan

📄 Scopus ID: 57210336891

Joseph Dotse Komla Plahar

Department of Library Services, St. Francis College of Education, Hohoe-Ghana

Isaac Anobi Asare

English Language Department, Mount Mary College of Education, Ghana

Ayishetu Pantah

Department of Languages, Tamale College of Education, Tamale, Ghana.

Jibril Hussein KAWURE

Professor Iya Abubakar Community Resources Centre Bauchi, Nigeria